

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel spesifik bank yaitu efisiensi manajemen, ukuran bank, *financing to deposit ratio* (FDR), kecukupan modal, dan profitabilitas terhadap pembiayaan bermasalah bank umum syariah di Indonesia periode tahun 2011 hingga 2016.

Penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 7 bank umum syariah di Indonesia. Data yang digunakan merupakan laporan triwulanan bank yang diperoleh dari masing-masing *website* bank umum syariah yang digunakan sebagai sampel penelitian. Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan *software* komputer program SPSS 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan bermasalah bank umum syariah. Variabel efisiensi manajemen, *financing to deposit ratio* (FDR), kecukupan modal dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan bermasalah. Variabel ukuran bank merupakan satu-satunya variabel independen yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan bermasalah. Dalam penelitian ini nilai adjusted R square memiliki nilai yang cukup tinggi yaitu 0,297 yang berarti sebesar 29,7% perubahan NPF dapat diprediksi dari kelima variabel, sedangkan 70,3% sisanya diprediksi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Kata kunci : *Non Performing Financing* (NPF), efisiensi manajemen, ukuran bank, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Kecukupan Modal (CAR), ROA